

**PENGARUH PERSEPSI WAJIB PAJAK, SANKSI PERPAJAKAN,
PELAYANAN FISKUS, *SELF ASSESSMENT*, DAN SOSIALISASI
PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG
PRIBADI PADA KPP PRATAMA DENPASAR TIMUR**

Abstrak

Pajak bagi negara merupakan penerimaan penting yang akan digunakan untuk membiayai pengeluaran negara, baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan. Saat ini pajak bukan hanya suatu pemberian dari masyarakat, namun pajak mencerminkan peran aktif masyarakat dalam meningkatkan penghasilan negara meskipun terdapat unsur paksaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, Pelayanan Fiskus, *Self Assessment*, Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Denpasar Timur.

Populasi sebanyak 100 Wajib Pajak Orang Pribadi sebagai responden yang dihitung dengan menggunakan rumus *Slovin*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Accidental Sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi wajib pajak, sanksi perpajakan dan sosialisasi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan pelayanan fiskus dan *self assessment* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variable lain seperti *tax amnesty*, tingkat ekonomi wajib pajak, pemeriksaan pajak dan penerapan *e-filling*.

Kata kunci: Persepsi Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, Pelayanan Fiskus, *Self Assessment*, Sosialisasi Perpajakan, Kepatuhan Wajib pajak.